

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan guru dengan siswa. Guru maupun tenaga pendidik adalah bagian dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan dalam pendidikan. Sedangkan siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai macam faktor diantaranya adalah siswa, lingkungan sekolah, masyarakat, keluarga, serta guru. Siswa adalah unsur penting dalam kegiatan interaksi edukatif karena sebagai pokok persoalan dalam semua aktifitas pembelajaran. Karena yang menjadi penentu apa yang akan dipelajari bukan hanya perancang pembelajaran tetapi juga karakteristik siswa, bagaimana pembelajaran akan dilakukan dan penggunaan ketrampilan tersebut nantinya.

Karakteristik siswa adalah segi latar belakang pengalaman siswa yang berpengaruh terhadap efektivitas proses belajarnya. Karakteristik siswa merupakan salah satu variabel kondisi pembelajaran. Karakteristik bisa berupa bakat, minat, sikap, gaya belajar, kemampuan berpikir dan kemampuan awal yang telah dimilikinya.

Kemampuan awal yang telah dimiliki siswa antara lain; kemampuan untuk memperbaiki, menganalisa, membandingkan dan memutarbalikkan hubungan yang abstrak. Mereka juga sudah mampu untuk memberikan alasan yang masuk akal tentang situasi dan kondisi yang tidak dialami. Siswa dapat menerima pikiran-pikiran orang lain demi menjaga ketertiban diskusi. Siswa yang mengetahui kegunaan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari akan memiliki motivasi tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Karakteristik siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dikelas. Setiap siswa dapat dipastikan memiliki karakteristik yang cenderung berbeda. Dalam pembelajaran, kondisi ini penting untuk diperhatikan karena dengan mengidentifikasi kondisi awal siswa saat akan mengikuti pembelajaran dapat memberikan informasi penting untuk guru dalam pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pengajaran, khususnya komponen-komponen strategi pengajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik perseorangan siswa sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memperhatikan perbedaan karakteristik siswa tersebut.

Perbedaan karakteristik siswa menjadi topik yang penting untuk diperhatikan. Karakteristik siswa tersebut akan berhubungan dengan proses dan hasil pembelajaran. Keanekaragaman karakteristik siswa yang antara lain meliputi keanekaragaman sosial budaya dan latar belakang lainnya menuntut guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu dan memenuhi standar agar menghasilkan lulusan yang bermutu. Proses pembelajaran harus dilakukan dengan

menyenangkan, memberikan tantangan, dan memberi motivasi siswa untuk selalu aktif belajar. Proses pembelajaran dengan input yang beranekaragam juga harus memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk berkarya, berkeaktivitas, dan menumbuhkembangkan kemandirian dengan perkembangan fisiologis dan psikologis siswa.

Jadi siswa sebagai unsur penting didalam pembelajaran tak lepas dari karakteristik yang melekat pada dirinya. Karakteristik siswa ini mempunyai pengaruh langsung terhadap perilakunya, antara lain: kebiasaan belajar, disiplin, hasrat belajar, dan motivasi belajar.

Motivasi menempati urutan pertama karena memegang peran penting yang akhirnya dapat menumbuhkan tahap-tahap belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan agar muncul keinginan dan kemauan untuk belajar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi masih memperlihatkan adanya siswa yang tidak mengerjakan PR atau tugas rumah, dan acuh terhadap pelajaran. Semua ini mengindikasikan adanya kesulitan belajar dan rendahnya motivasi pada diri siswa. Penulis menyadari bahwa masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari penggunaan model-model dan metode-metode pembelajaran, sarana dan prasarana serta kurangnya peran dari orang tua untuk mendorong siswa tersebut belajar. Namun hal yang mendasar adalah adanya karakter yang melekat pada siswa itu sendiri.

Pokok pikiran inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul: ***Hubungan Karakteristik Siswa dengan Motivasi Belajar (suatu Penelitian di SMA Negeri I Tibawa).***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Rendahnya motivasi belajar pada diri siswa
3. Adanya perbedaan karakteristik setiap siswa

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Apakah terdapat hubungan antara karakteristik siswa dengan motivasi belajar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Hubungan antara Karakteristik siswa dengan motivasi belajar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah
2. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri I Tibawa
3. Sebagai modal dasar bagi peneliti untuk menyelami dunia pendidikan
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan.